

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Geografi
Program / Semester : XI IPS/ 2 (dua)
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (3 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.
Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Indikator :
1. Menjelaskan pengertian pembangunan
2. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan
3. Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian pembangunan
2. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan
3. Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Religius, Disiplin, Tanggungjawab, dan Saling menghargai.*

II. Materi Pembelajaran

Lingkungan Hidup

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: Unsur Hayati (Biotik), Unsur Sosial Budaya, dan Unsur Fisik (Abiotik)

Pemanfaatan Lingkungan Hidup

Idealnya pemanfaatan lingkungan hidup harus memperhatikan pemeliharaan dan kelestarian lingkungan sehingga dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang. Pemanfaatan lingkungan hidup tersebut tentunya harus berkesinambungan.

Setiap pemanfaatan lingkungan hidup harus bertujuan sebagai berikut.

- a. Tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup.
- b. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindakan melindungi serta membina lingkungan hidup.
- c. Terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan.
- d. Tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup
- e. Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.
- f. Terlindunginya Indonesia terhadap dampak dari luar yang dapat menyebabkan pencemaran/ kerusakan lingkungan.

Apabila setiap pemanfaatan lingkungan hidup dapat mengacu pada enam hal tersebut maka lingkungan hidup akan selalu terjaga dan dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat saat ini dan di masa yang akan datang. Beberapa pemanfaatan lingkungan hidup sebagai berikut.

- a. Digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, seperti manusia membutuhkan air untuk keperluan minum, memasak, dan mandi. Manusia juga memerlukan oksigen untuk bernapas, memerlukan keindahan alam untuk berwisata, dan membutuhkan tanah untuk bercocok tanam, tempat tinggal, sarana olahraga, dan lain-lain.
- b. Digunakan untuk industri, seperti industri yang menghasilkan produknya berupa oksigen (O_2) yang tersimpan di dalam tabung, industri air mineral, industri pupuk organik, industri minyak bumi, dan lain-lain.
- c. Digunakan pemerintah sebagai daerah konservasi agar lingkungan hidup tersebut terjaga, seperti adanya daerah suaka alam, suaka margasatwa, taman nasional, kebun binatang, dan hutan lindung.
- d. Digunakan sebagai bahan kajian, penelitian, dan pengembangan oleh pihak-pihak terkait, contohnya yaitu penelitian, tingkat pencemaran udara oleh kementerian lingkungan hidup, pengembangan tanaman langka oleh Departemen Pertanian, dan lain-lain.
- e. Pemasaran unsur-unsur lingkungan hidup melalui pengembangbiakan hewan dan tumbuhan dengan tetap menciptakan pemurnian lingkungan hidup itu sendiri, seperti penangkaran buaya yang kulitnya diperuntukkan sebagai bahan dasar pembuatan tas dan ikat pinggang.
- f. Memelihara dan membesarakan benih-benih hewan dan tumbuhan dengan tetap mempertahankan jenisnya.
- g. Pengambilan tumbuhan liar untuk kepentingan penjualan dengan cara membudidayakannya. Seperti penemuan berbagai jenis anggrek hutan yang dikembangkan melalui perkebunan.
- h. Budi daya tanaman obat-obatan/ membuat apotik hidup di sekitar rumah.

Pembangunan

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bijaksana. Berdasarkan UU Nomor 25 tahun 2000 tentang program pembangunan nasional, visi GBHN 1999-2004 merupakan tujuan pembangunan nasional. GBHN 1999-2004 memberikan visi yang merupakan tujuan yang ingin dicapai, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdayasaing, maju, dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi dan berdisiplin.

Sumber daya yang mendukung pembangunan adalah sebagai berikut.

- a. Sumber daya manusia, jumlah penduduk, pendidikan kesehatan, keterampilan, dan kebudayaan.
- b. Sumber daya alam: air, tanah, udara, hutan, kandungan mineral, dan keanekaragaman hayati.
- c. Ilmu pengetahuan dan teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi ilmu pengetahuan, dan rekayasa.

Ketidakcermatan dalam penggunaan sumberdaya yang dimiliki negara dapat menimbulkan masalah-masalah lingkungan hidup seperti:

- a. Permasalahan sumber daya alam: kerusakan hutan, kepunahan hewan dan tumbuhan, serta perluasan lahan kritis.
- b. Permasalahan permukiman: sanitasi, permukiman kumuh, air bersih, dan kesehatan lingkungan.
- c. Polusi lingkungan: pencemaran air, tanah, dan udara.

Beberapa contoh dampak negatif pembangunan antara lain:

1. Banyak pembangunan pengembangan sumber daya air telah menimbulkan masalah kesehatan. Masalah itu timbul karena pembangunan tersebut telah menciptakan habitat baru atau memperbaiki habitat yang ada bagi berbagai sektor penyakit, antara lain, banyak jenis nyamuk yang menjadi sektor penyakit malaria, demam berdarah, encephalitis, filariasis, lalat yang menjadi sektor penyakit tidur dan buta sungai (*onchociasis*), serta siput yang menjadi vektor bilharziasis.
2. Pencemaran udara oleh mobil banyak terdapat di kota besar, seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, dan Medan.
3. Pencemaran oleh limbah industri makin banyak diberikan di banyak daerah, kerusakan tata guna lahan dan tata air di daerah Puncak. Karena kerusakan tata guna lahan dan tata air tersebut, laju erosi dan frekuensi banjir meningkat.

Pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai “pembangunan yang memenuhi kebutuhannya sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka”. Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber

daya alam secara bijaksana, efisiensi dan memperhatikan pemanfaatan baik untuk generasi masa kini maupun generasi yang akan datang.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah syarat yang harus dipenuhi agar pembangunan dapat berkelanjutan. Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) merupakan salah satu alat dalam upaya dapat dilakukannya pembangunan berwawasan lingkungan.

Hal-hal penting dalam pelaksanaan pembangunan berwawasan lingkungan antara lain sebagai berikut:

- a. Proses pembangunan hendaknya berlangsung terus-menerus dengan ditopang kualitas lingkungan dan manusia yang berkembang secara berkelanjutan.
- b. Pembangunan yang dilakukan memungkinkan meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengurangi kesejahteraan generasi yang akan datang.
- c. Lingkungan hidup memiliki keterbatasan sehingga dalam pemanfaatannya akan mengalami pengurangan.
- d. Semakin baik kualitas lingkungan maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kualitas hidup yang tercermin antara lain pada meningkatnya usia harapan hidup dan menurunnya tingkat kematian.
- e. Penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, dilakukan sehemat mungkin dan dicari sumber daya alternatif lainnya, sehingga dapat digunakan selama mungkin.

Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

- a. Menggunakan pendekatan integratif, dengan menggunakan pendekatan integratif maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Menggunakan pandangan jangka panjang, untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar dapat digunakan dan dimanfaatkan.
- c. Menjamin pemerataan dan keadilan, strategi pembangunan yang berwawasan lingkungan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan perempuan, dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan.
- d. Menghargai keanekaragaman hayati, keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati memiliki kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Faktor kerusakan lingkungan hidup

- a. Faktor Alam
 - Letusan gunung berapi yang merusak lingkungan alam sekitarnya.
 - Gempa bumi yang menyebabkan dislokasi lapisan tanah.
 - Kemarau panjang yang menyebabkan kebakaran hutan
 - Gelombang laut yang tinggi akibat badai dapat menyebabkan banjir
 - Tsunami
- b. Faktor Manusia
 - Penggundulan hutan / penebangan liar

- Perburuan liar
- Penangkapan ikan yang salah, seperti menggunakan pukat harimau dan bahan peledak
- Pencemaran oleh asap kendaraan bermotor dan asap dari aktivitas industri
- Pencemaran suara dapat timbul dari bising-bising suara mobil, kereta api, pesawat udara, dan jet.
- Pembuangan limbah industri secara sembarangan bisa mencemarkan sungai dan laut. Jika sungai dan laut tercemar maka kehidupan di wilayah perairan tersebut akan terganggu.
- Pencemaran tanah akibat barang-barang atau zat-zat yang tidak larut dalam air yang berasal dari pabrik-pabrik dan pembuangan limbah kimia, kertas, plastik bekas pembungkus botol.
- Pembuangan sampah di sembarang tempat.
- Pelemparan jangkar dan pembuangan bangkai kapal dapat merusak terumbu karang.
- Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan di luar batas.

Beberapa contoh pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

a. Air

Air sangat dibutuhkan bagi kehidupan. Air dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti untuk minum, memasak, mandi, dan mencuci. Walaupun jumlahnya melimpah namun penggunaannya harus dilakukan sehemat mungkin dan memperhatikan kelestarian lingkungannya agar kualitas air dapat terjaga. Kualitas air yang buruk atau tercemar akan merusak tatanan kehidupan di sekitarnya.

Contoh pencemaran air salah satunya pencemaran oleh pembuangan limbah industri dan rumah tangga. Misalnya pencemaran limbah pertambangan menyebabkan timbulnya keracunan bagi mereka yang memakan ikan dari laut yang tercemar seperti yang terjadi di Minamata dan Itai-itai. Limbah industri yang mengandung zat yang berbahaya kemudian dibuang di sungai maupun di laut dapat menurunkan kualitas air. Limbah rumah tangga biasanya dalam bentuk limbah padat yang berupa sampah. Sampah jika dibuang sembarangan di sungai maka dapat menyumbat aliran air sehingga dapat mengakibatkan banjir, menimbulkan berbagai bibit penyakit, dan menyebarkan bau yang tidak enak. Contoh yang lainnya yaitu penangkapan ikan oleh nelayan menggunakan bahan kimia berbahaya dan peledak, hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan ekosistem laut, seperti tercemarnya air laut, kualitas ikan buruk karena telah tekontaminasi oleh zat-zat kimia yang berbahaya, dan terumbu karang menjadi rusak.

Oleh karena itu pengelolaan limbah industri dan rumah tangga, sebelum limbah di buang sebaiknya diolah terlebih dahulu sehingga tidak merusak kualitas lingkungan. Serta dalam penangkapan ikan agar tetap memperhatikan kualitas

lingkungan dapat dengan cara menggunakan jaring untuk menangkap ikan, serta pembudidayaan terumbu karang.

Untuk menjaga agar kelestarian air tanah tetap terjaga, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Menghemat penggunaan air tanah, misalnya untuk menyiram tanaman tidak menggunakan air tanah sebaiknya menggunakan air permukaan.
- b. Menggunakan air tanah yang sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan serta penggunaan lahan dalam suatu daerah aliran sungai harus diperhitungkan dampak dan manfaatnya.
- c. Memfungsikan kembali tampungan-tampungan air dengan cara melestarikan keberadaan situ dan danau
- d. Menjaga fungsi hutan agar tidak menimbulkan ketimpangan tata air.
- e. Mengolah air limbah menjadi air bersih dengan menggunakan metode kimiawi sehingga layak digunakan lagi dan memperketat pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) khususnya terhadap air tanah.
- f. Memasukkan air hujan ke dalam tanah dan ini dapat dilakukan dengan cara membuat sumur resapan atau lubang biopori.

b. Tanah

lahan dapat dimanfaatkan untuk pertanian, permukiman, perindustrian, kawasan konservasi, dan lain-lain. Contoh masalah yang ditimbulkan akibat pemanfaatan lingkungan lahan salah satunya yaitu alih fungsi lahan, misalnya pembangunan proyek di dekat pantai, dan pengerukan material yang ada di dasar laut dapat menyebabkan abrasi. Hal yang dapat dilakukan yaitu budidaya hutan mangrove. Mangrove selain dapat mencegah abrasi juga memiliki manfaat lain yaitu sebagai tempat perkembangbiakan beberapa jenis ikan dan udang sehingga dapat bermanfaat secara ekologis dan ekonomis.

Contoh lainnya yaitu pemanfaatan lahan untuk pertanian. Untuk meningkatkan produksi penggunaan pupuk kimia berbahaya dapat merusak kesuburan tanah serta menurunkan kualitas produksi pertanian. Sebaiknya dalam pertanian yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan pupuk organik. Selain dapat menyuburkan tanah, dapat pula meningkatkan kualitas produksi pertanian.

c. Udara

Udara sangat penting bagi kehidupan. Oksigen yang terkandung di atmosfer dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk bernapas. Oleh karena itu kualitasnya harus terjaga karena jika tercemar dapat merusak lingkungan serta kesehatan makhluk hidup.

Pemanfaatan udara yang dapat menyebabkan menjadi tercemar yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari contohnya yaitu penggunaan teknologi transportasi berupa kendaraan bermotor. Asap kendaraan bermotor dapat menyebabkan polusi udara apa lagi jika kendaraan bermotor tersebut dalam produksi serta pemanfaatannya tidak memperhatikan emisi gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor tersebut. Asap pabrik juga dapat mencemari udara bahkan ada bau yang tidak sedap dari aktivitas industri sehingga dapat mengganggu kesehatan.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan adanya pembatasan penggunaan kendaraan bermotor bisa dengan mengadakan hari-hari tanpa penggunaan kendaraan bermotor. Selain itu juga dapat dilakukan penghijauan terutama di kota-kota besar serta pusat-pusat industri.

d. Hutan

Hutan dapat dimanfaatkan sebagai tempat pelestarian berbagai hewan serta tumbuhan, sebagai paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen, hasil hutan dapat bermanfaat secara ekonomi, dapat mengatur air hujan, mencegah erosi, dan lain-lain.

Pemanfaatan hutan sering kali disalah gunakan salah satunya yaitu eksplorasi kayu di hutan. Penebangan liar dapat menyebabkan hutan gundul sehingga dapat mengakibatkan kekeringan, kurangnya daerah penyangga air sehingga sering terjadi erosi, kurangnya kawasan alami tempat hidup berbagai jenis hewan, dan lain-lain. Hal yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan hutan agar dapat terjaga kelestariannya yaitu dengan penghijauan (reboisasi) serta dengan sistem tebang pilih yaitu menebang dengan cara memilih pohon yang sudah cukup tua.

III. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran *Role Playing*

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

A. Kegiatan awal (10 menit)

1) Membuka pelajaran

Memberi salam, berdoa, presensi (kesiapan siswa).

2) Apersepsi materi

Pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu: *Religius, dan Disiplin*.

B. Kegiatan Inti (25 menit)

1) Guru menjelaskan tentang pemanfaatan lingkungan hidup.

2) Siswa dibagi menjadi lima kelompok

3) Siswa berdiskusi tentang contoh-contoh pemanfaatan lingkungan hidup dan permasalahannya.

4) Siswa menentukan tema dan membuat naskah role playing secara berkelompok.

5) Siswa melakukan kegiatan role playing atau memperagakan berdasarkan naskah yang telah dibuat di dalam kelompok masing-masing sebagai latihan

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, dan saling menghargai*.

C. Penutup (10 menit)

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- 2) Pelajaran selesai, ditutup dengan salam.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Disiplin, Bertanggungjawab, dan religius.*

Pertemuan II

A. Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Membuka pelajaran
Memberi salam, berdoa, presensi (kesiapan siswa).
- 2) Apersepsi materi

Pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu: *Religius, dan Disiplin.*

B. Kegiatan Inti (70 menit)

- 1) Siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing.
- 2) Siswa melakukan diskusi dan latihan.
- 3) Siswa melakukan kegiatan role playing di depan kelas satu persatu kelompok untuk melakukan simulasi tentang pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
- 4) Tanya jawab guru dan siswa tentang pemanfaatan lingkungan hidup yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, dan saling menghargai.*

C. Penutup (10 menit)

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- 2) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 3) Pelajaran selesai, ditutup dengan salam.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Disiplin, Bertanggungjawab, dan religius.*

Pertemuan III

A. Kegiatan awal (10 menit)

1) Membuka pelajaran

Memberi salam, berdoa, presensi (kesiapan siswa).

2) Apersepsi materi

Pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu: *Religius, dan Disiplin.*

B. Kegiatan Inti (25 menit)

1) Siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing.

2) Siswa melakukan kegiatan role playing yaitu, kelompok yang belum tampil pada pertemuan sebelumnya.

3) Siswa membuat kesimpulan secara singkat tentang isi dari simulasi yang ditampilkan.

4) Tanya jawab guru dan siswa tentang pemanfaatan lingkungan hidup berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, dan saling menghargai.*

C. Penutup (10 menit)

1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.

2) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.

3) Pelajaran selesai, ditutup dengan salam.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Disiplin, Bertanggungjawab, dan religius.*

V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Buku sumber Geografi SMA

1) Cut Meurah, Wangsa Jaya, & Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XI.

Phibeta: Jakarta.

2) Wardiyatmoko. 2006 Geografi untuk SMA Kelas XI. Erlangga: Jakarta.

VI. Penilaian

Teknik penilaian: Tes tertulis *pre test* dan *post test* (soal terlampir)

Rubrik format penilaian:

Indikator	Nomor Soal		Penilaian	
	Pilihan Ganda	Uraian	Pilihan Ganda	Uraian
• Menjelaskan pengertian pembangunan	1, 29	(1)	Skor butir soal = 1 Total skor soal = 30	Skor butir soal Soal no. 1= 5 Soal no. 2= 8 Soal no. 3= 10 Soal no. 4= 5 Soal no. 5= 5 Total skor soal= 33
• Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 19, 20	(2)		
• Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.	4, 5, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30	(3) (4) (5)		

Nilai = _____ X 100

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Mengetahui,

Guru Geografi SMA N 1 Pleret

Mahasiswa

Ning Mihati, S.Pd.

NIP. 19540611 198103 2 005

Annisa Nugraheni

NIM. 10405241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Geografi
Program / Semester : XI IPS/ 2 (dua)
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (3 x pertemuan)
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.
Kompetensi Dasar : 3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Indikator :
1. Menjelaskan pengertian pembangunan
4. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan
5. Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

VII. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat:

4. Menjelaskan pengertian pembangunan
5. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan
6. Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Religius, Disiplin, Tanggungjawab, dan Saling menghargai.*

VIII. Materi Pembelajaran

Lingkungan Hidup

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: Unsur Hayati (Biotik), Unsur Sosial Budaya, dan Unsur Fisik (Abiotik)

Pemanfaatan Lingkungan Hidup

Idealnya pemanfaatan lingkungan hidup harus memperhatikan pemeliharaan dan kelestarian lingkungan sehingga dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang. Pemanfaatan lingkungan hidup tersebut tentunya harus berkesinambungan.

Setiap pemanfaatan lingkungan hidup harus bertujuan sebagai berikut.

- g. Tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup.
- h. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindakan melindungi serta membina lingkungan hidup.
- i. Terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan.
- j. Tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup
- k. Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.
- l. Terlindunginya Indonesia terhadap dampak dari luar yang dapat menyebabkan pencemaran/ kerusakan lingkungan.

Apabila setiap pemanfaatan lingkungan hidup dapat mengacu pada enam hal tersebut maka lingkungan hidup akan selalu terjaga dan dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat saat ini dan di masa yang akan datang. Beberapa pemanfaatan lingkungan hidup sebagai berikut.

- i. Digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, seperti manusia membutuhkan air untuk keperluan minum, memasak, dan mandi. Manusia juga memerlukan oksigen untuk bernapas, memerlukan keindahan alam untuk berwisata, dan membutuhkan tanah untuk bercocok tanam, tempat tinggal, sarana olahraga, dan lain-lain.
- j. Digunakan untuk industri, seperti industri yang menghasilkan produknya berupa oksigen (O_2) yang tersimpan di dalam tabung, industri air mineral, industri pupuk organik, industri minyak bumi, dan lain-lain.
- k. Digunakan pemerintah sebagai daerah konservasi agar lingkungan hidup tersebut terjaga, seperti adanya daerah suaka alam, suaka margasatwa, taman nasional, kebun binatang, dan hutan lindung.
- l. Digunakan sebagai bahan kajian, penelitian, dan pengembangan oleh pihak-pihak terkait, contohnya yaitu penelitian, tingkat pencemaran udara oleh kementerian lingkungan hidup, pengembangan tanaman langka oleh Departemen Pertanian, dan lain-lain.
- m. Pemasaran unsur-unsur lingkungan hidup melalui pengembangbiakan hewan dan tumbuhan dengan tetap menciptakan pemurnian lingkungan hidup itu sendiri, seperti penangkaran buaya yang kulitnya diperuntukkan sebagai bahan dasar pembuatan tas dan ikat pinggang.
- n. Memelihara dan membesarakan benih-benih hewan dan tumbuhan dengan tetap mempertahankan jenisnya.
- o. Pengambilan tumbuhan liar untuk kepentingan penjualan dengan cara membudidayakannya. Seperti penemuan berbagai jenis anggrek hutan yang dikembangkan melalui perkebunan.
- p. Budi daya tanaman obat-obatan/ membuat apotik hidup di sekitar rumah.

Pembangunan

Pembangunan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bijaksana. Berdasarkan UU Nomor 25 tahun 2000 tentang program pembangunan nasional, visi GBHN 1999-2004 merupakan tujuan pembangunan nasional. GBHN 1999-2004 memberikan visi yang merupakan tujuan yang ingin dicapai, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdayasaing, maju, dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi dan berdisiplin.

Sumber daya yang mendukung pembangunan adalah sebagai berikut.

- d. Sumber daya manusia, jumlah penduduk, pendidikan kesehatan, keterampilan, dan kebudayaan.
- e. Sumber daya alam: air, tanah, udara, hutan, kandungan mineral, dan keanekaragaman hayati.
- f. Ilmu pengetahuan dan teknologi: transportasi, komunikasi, teknologi ilmu pengetahuan, dan rekayasa.

Ketidakcermatan dalam penggunaan sumberdaya yang dimiliki negara dapat menimbulkan masalah-masalah lingkungan hidup seperti:

- d. Permasalahan sumber daya alam: kerusakan hutan, kepunahan hewan dan tumbuhan, serta perluasan lahan kritis.
- e. Permasalahan permukiman: sanitasi, permukiman kumuh, air bersih, dan kesehatan lingkungan.
- f. Polusi lingkungan: pencemaran air, tanah, dan udara.

Beberapa contoh dampak negatif pembangunan antara lain:

- 4. Banyak pembangunan pengembangan sumber daya air telah menimbulkan masalah kesehatan. Masalah itu timbul karena pembangunan tersebut telah menciptakan habitat baru atau memperbaiki habitat yang ada bagi berbagai sektor penyakit, antara lain, banyak jenis nyamuk yang menjadi sektor penyakit malaria, demam berdarah, encephalitis, filariasis, lalat yang menjadi sektor penyakit tidur dan buta sungai (*onchociasis*), serta siput yang menjadi vektor bilharziasis.
- 5. Pencemaran udara oleh mobil banyak terdapat di kota besar, seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, dan Medan.
- 6. Pencemaran oleh limbah industri makin banyak diberikan di banyak daerah, kerusakan tata guna lahan dan tata air di daerah Puncak. Karena kerusakan tata guna lahan dan tata air tersebut, laju erosi dan frekuensi banjir meningkat.

Pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai “pembangunan yang memenuhi kebutuhannya sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka”. Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia melalui pemanfaatan sumber

daya alam secara bijaksana, efisiensi dan memperhatikan pemanfaatan baik untuk generasi masa kini maupun generasi yang akan datang.

Pembangunan berwawasan lingkungan adalah syarat yang harus dipenuhi agar pembangunan dapat berkelanjutan. Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) merupakan salah satu alat dalam upaya dapat dilakukannya pembangunan berwawasan lingkungan.

Hal-hal penting dalam pelaksanaan pembangunan berwawasan lingkungan antara lain sebagai berikut:

- f. Proses pembangunan hendaknya berlangsung terus-menerus dengan ditopang kualitas lingkungan dan manusia yang berkembang secara berkelanjutan.
- g. Pembangunan yang dilakukan memungkinkan meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang tanpa mengurangi kesejahteraan generasi yang akan datang.
- h. Lingkungan hidup memiliki keterbatasan sehingga dalam pemanfaatannya akan mengalami pengurangan.
- i. Semakin baik kualitas lingkungan maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap kualitas hidup yang tercermin antara lain pada meningkatnya usia harapan hidup dan menurunnya tingkat kematian.
- j. Penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, dilakukan sehemat mungkin dan dicari sumber daya alternatif lainnya, sehingga dapat digunakan selama mungkin.

Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

- e. Menggunakan pendekatan integratif, dengan menggunakan pendekatan integratif maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan masa yang akan datang.
- f. Menggunakan pandangan jangka panjang, untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar dapat digunakan dan dimanfaatkan.
- g. Menjamin pemerataan dan keadilan, strategi pembangunan yang berwawasan lingkungan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan perempuan, dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan.
- h. Menghargai keanekaragaman hayati, keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati memiliki kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Faktor kerusakan lingkungan hidup

- c. Faktor Alam
 - Letusan gunung berapi yang merusak lingkungan alam sekitarnya.
 - Gempa bumi yang menyebabkan dislokasi lapisan tanah.
 - Kemarau panjang yang menyebabkan kebakaran hutan
 - Gelombang laut yang tinggi akibat badai dapat menyebabkan banjir
 - Tsunami
- d. Faktor Manusia
 - Penggundulan hutan / penebangan liar

- Perburuan liar
- Penangkapan ikan yang salah, seperti menggunakan pukat harimau dan bahan peledak
- Pencemaran oleh asap kendaraan bermotor dan asap dari aktivitas industri
- Pencemaran suara dapat timbul dari bising-bising suara mobil, kereta api, pesawat udara, dan jet.
- Pembuangan limbah industri secara sembarangan bisa mencemarkan sungai dan laut. Jika sungai dan laut tercemar maka kehidupan di wilayah perairan tersebut akan terganggu.
- Pencemaran tanah akibat barang-barang atau zat-zat yang tidak larut dalam air yang berasal dari pabrik-pabrik dan pembuangan limbah kimia, kertas, plastik bekas pembungkus botol.
- Pembuangan sampah di sembarang tempat.
- Pelemparan jangkar dan pembuangan bangkai kapal dapat merusak terumbu karang.
- Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan di luar batas.

Beberapa contoh pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

e. Air

Air sangat dibutuhkan bagi kehidupan. Air dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti untuk minum, memasak, mandi, dan mencuci. Walaupun jumlahnya melimpah namun penggunaannya harus dilakukan sehemat mungkin dan memperhatikan kelestarian lingkungannya agar kualitas air dapat terjaga. Kualitas air yang buruk atau tercemar akan merusak tatanan kehidupan di sekitarnya.

Contoh pencemaran air salah satunya pencemaran oleh pembuangan limbah industri dan rumah tangga. Misalnya pencemaran limbah pertambangan menyebabkan timbulnya keracunan bagi mereka yang memakan ikan dari laut yang tercemar seperti yang terjadi di Minamata dan Itai-itai. Limbah industri yang mengandung zat yang berbahaya kemudian dibuang di sungai maupun di laut dapat menurunkan kualitas air. Limbah rumah tangga biasanya dalam bentuk limbah padat yang berupa sampah. Sampah jika dibuang sembarangan di sungai maka dapat menyumbat aliran air sehingga dapat mengakibatkan banjir, menimbulkan berbagai bibit penyakit, dan menyebarkan bau yang tidak enak. Contoh yang lainnya yaitu penangkapan ikan oleh nelayan menggunakan bahan kimia berbahaya dan peledak, hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan ekosistem laut, seperti tercemarnya air laut, kualitas ikan buruk karena telah tekontaminasi oleh zat-zat kimia yang berbahaya, dan terumbu karang menjadi rusak.

Oleh karena itu pengelolaan limbah industri dan rumah tangga, sebelum limbah di buang sebaiknya diolah terlebih dahulu sehingga tidak merusak kualitas lingkungan. Serta dalam penangkapan ikan agar tetap memperhatikan kualitas

lingkungan dapat dengan cara menggunakan jaring untuk menangkap ikan, serta pembudidayaan terumbu karang.

Untuk menjaga agar kelestarian air tanah tetap terjaga, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

- g. Menghemat penggunaan air tanah, misalnya untuk menyiram tanaman tidak menggunakan air tanah sebaiknya menggunakan air permukaan.
- h. Menggunakan air tanah yang sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan serta penggunaan lahan dalam suatu daerah aliran sungai harus diperhitungkan dampak dan manfaatnya.
- i. Memfungsikan kembali tampungan-tampungan air dengan cara melestarikan keberadaan situ dan danau
- j. Menjaga fungsi hutan agar tidak menimbulkan ketimpangan tata air.
- k. Mengolah air limbah menjadi air bersih dengan menggunakan metode kimiawi sehingga layak digunakan lagi dan memperketat pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) khususnya terhadap air tanah.
- l. Memasukkan air hujan ke dalam tanah dan ini dapat dilakukan dengan cara membuat sumur resapan atau lubang biopori.

f. Tanah

lahan dapat dimanfaatkan untuk pertanian, permukiman, perindustrian, kawasan konservasi, dan lain-lain. Contoh masalah yang ditimbulkan akibat pemanfaatan lingkungan lahan salah satunya yaitu alih fungsi lahan, misalnya pembangunan proyek di dekat pantai, dan pengerukan material yang ada di dasar laut dapat menyebabkan abrasi. Hal yang dapat dilakukan yaitu budidaya hutan mangrove. Mangrove selain dapat mencegah abrasi juga memiliki manfaat lain yaitu sebagai tempat perkembangbiakan beberapa jenis ikan dan udang sehingga dapat bermanfaat secara ekologis dan ekonomis.

Contoh lainnya yaitu pemanfaatan lahan untuk pertanian. Untuk meningkatkan produksi penggunaan pupuk kimia berbahaya dapat merusak kesuburan tanah serta menurunkan kualitas produksi pertanian. Sebaiknya dalam pertanian yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan pupuk organik. Selain dapat menyuburkan tanah, dapat pula meningkatkan kualitas produksi pertanian.

g. Udara

Udara sangat penting bagi kehidupan. Oksigen yang terkandung di atmosfer dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk bernapas. Oleh karena itu kualitasnya harus terjaga karena jika tercemar dapat merusak lingkungan serta kesehatan makhluk hidup.

Pemanfaatan udara yang dapat menyebabkan menjadi tercemar yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari contohnya yaitu penggunaan teknologi transportasi berupa kendaraan bermotor. Asap kendaraan bermotor dapat menyebabkan polusi udara apa lagi jika kendaraan bermotor tersebut dalam produksi serta pemanfaatannya tidak memperhatikan emisi gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor tersebut. Asap pabrik juga dapat mencemari udara bahkan ada bau yang tidak sedap dari aktivitas industri sehingga dapat mengganggu kesehatan.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan adanya pembatasan penggunaan kendaraan bermotor bisa dengan mengadakan hari-hari tanpa penggunaan kendaraan bermotor. Selain itu juga dapat dilakukan penghijauan terutama di kota-kota besar serta pusat-pusat industri.

h. Hutan

Hutan dapat dimanfaatkan sebagai tempat pelestarian berbagai hewan serta tumbuhan, sebagai paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen, hasil hutan dapat bermanfaat secara ekonomi, dapat mengatur air hujan, mencegah erosi, dan lain-lain.

Pemanfaatan hutan sering kali disalah gunakan salah satunya yaitu eksplorasi kayu di hutan. Penebangan liar dapat menyebabkan hutan gundul sehingga dapat mengakibatkan kekeringan, kurangnya daerah penyangga air sehingga sering terjadi erosi, kurangnya kawasan alami tempat hidup berbagai jenis hewan, dan lain-lain. Hal yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan hutan agar dapat terjaga kelestariannya yaitu dengan penghijauan (reboisasi) serta dengan sistem tebang pilih yaitu menebang dengan cara memilih pohon yang sudah cukup tua.

IX. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran Konvensional

X. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

D. Kegiatan awal (10 menit)

3) Membuka pelajaran

Memberi salam, berdoa, presensi (kesiapan siswa).

4) Apersepsi materi

Pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu: *Religius, dan Disiplin*.

E. Kegiatan Inti (25 menit)

6) Guru menjelaskan tentang pemanfaatan lingkungan hidup.

7) Guru menjelaskan tentang pembangunan.

8) Siswa mengidentifikasi tentang contoh-contoh pemanfaatan lingkungan hidup.

9) Tanya jawab guru dan siswa tentang pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, dan saling menghargai*.

F. Penutup (10 menit)

- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- 4) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 5) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 6) Pelajaran selesai, ditutup dengan salam.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Disiplin, Bertanggungjawab, dan religius.*

Pertemuan II

D. Kegiatan awal (10 menit)

- 3) Membuka pelajaran
Memberi salam, berdoa, presensi (kesiapan siswa).
- 4) Apersepsi materi

Pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu: *Religius, dan Disiplin.*

E. Kegiatan Inti (25 menit)

- 5) Guru menjelaskan tentang pembangunan.
- 6) Guru mengidentifikasi kerusakan lingkungan.
- 7) Tanya jawab guru dan siswa tentang pemanfaatan lingkungan.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, dan saling menghargai.*

F. Penutup (10 menit)

- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.
- 5) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 6) Penugasan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 7) Pelajaran selesai, ditutup dengan salam.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Disiplin, Bertanggungjawab, dan religius.*

Pertemuan III

D. Kegiatan awal (10 menit)

3) Membuka pelajaran

Memberi salam, berdoa, presensi (kesiapan siswa).

4) Apersepsi materi

Pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu: *Religius, dan Disiplin.*

E. Kegiatan Inti (70 menit)

5) Guru menjelaskan tentang pembangunan berkelanjutan.

6) Siswa mengidentifikasi tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.

7) Tanya jawab guru dan siswa tentang pemanfaatan lingkungan hidup berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, dan saling menghargai.*

F. Penutup (10 menit)

4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.

5) Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.

6) Pelajaran selesai, ditutup dengan salam.

Pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu: *Kerja keras, Disiplin, Bertanggungjawab, dan religius.*

XI. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Buku sumber Geografi SMA

3) Cut Meurah, Wangsa Jaya, & Yuli Katarina. 2006. Geografi untuk SMA Kelas XI.

Phibeta: Jakarta.

4) Wardiyatmoko. 2006 Geografi untuk SMA Kelas XI. Erlangga: Jakarta.

XII. Penilaian

Teknik penilaian: Tes Tertulis *pre test* dan *post test* (soal terlampir)

Rubrik format penilaian:

Indikator	Nomor Soal		Penilaian	
	Pilihan Ganda	Uraian	Pilihan Ganda	Uraian
• Menjelaskan pengertian pembangunan	1, 29	(1)	Skor butir soal = 1 Total skor soal = 30	Skor butir soal Soal no. 1= 5 Soal no. 2= 8 Soal no. 3= 10 Soal no. 4= 5 Soal no. 5= 5 Total skor soal= 33
• Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 19, 20	(2)		
• Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.	4, 5, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30	(3) (4) (5)		

Nilai = _____ X 100

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Mengetahui,

Guru Geografi SMA N 1 Pleret

Mahasiswa

Ning Mihat, S.Pd.

NIP. 19540611 198103 2 005

Annisa Nugraheni

NIM. 10405241034

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMENT (XI IPS 1)

NOMOR		NAMA	L/P
URUT	INDUK		
1	5256	ARIF NUR SUSILO	L
2	5257	ARRIDHO DAVID I	L
3	5258	CARINA APRILIA	P
4	5260	DITA CANDIA DEWI	P
5	5262	EMMA TYA NENGRUM	P
6	5265	HANURAGA	L
7	5267	KHOLIF HIDAYAT	L
8	5270	NAILAM MAZIDA	P
9	5271	NUGROHO TRI ATMOJO	L
10	5273	RIMA ALFIANITA	P
11	5278	SEPTIAN DWI A	L
12	5279	SHINTA AMELIA SARI	P
13	5282	WISTYA SANDHI PUTRA	L
14	5287	DONY NUR MAJID W	L
15	5289	FANDITO SATRIA B S	L
16	5293	INDRIYASARI PUTRI M	P
17	5294	IRFAN HAIKAL HIDAYAT	L
18	5295	KHOLIFATUR ROSYIDAH	P
19	5297	MUHAMMAD ARIEF K	L
20	5299	MUHAMMAD ROYKHAN	L
21	5301	NUR USWATUN K	P
22	5304	RHEZA SUSMIYANTO A	L
23	5308	VIKKY FATMAWATI P	P
24	5310	ADI KUNCORO	L

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS KONTROL (XI IPS 3)

NOMOR		NAMA	L/P
URUT	INDUK		
1	5370	BAYU SAKTI NUGROHO	L
2	5373	FANNY MARCELLINO M P	L
3	5375	KI ROMADHONI	L
4	5376	NANANG RAIS	L
5	5380	PUTRI YULINDA C	P
6	5383	SAGAR ABDURROHMAN	L
7	5384	SATYASTHIRA	L
8	5389	ALYNDIO PUTERA B	L
9	5391	DEO GLEGAR NOVAC P	L
10	5392	DESITA UTAMI K	P
11	5394	DIFAN AKBAR F	L
12	5396	ERMA HIKMAH A	P
13	5397	EVA SULISTYANINGSIH	P
14	5399	FUAD YOGA PERMANA	L
15	5400	ICA PUTRI PARAMITA	P
16	5403	LUTFHI ARKAN INDRA P	L
17	5405	NUFIMBAR SUSY A H	P
18	5408	RAKRIAN ANGGA P	L
19	5409	RISKY ARIANJANI Y	P
20	5413	YUKHA ADI PRATAMA	L
21	5414	YULIA SAGITA	P
22	5415	KISTIANA PRADITA P	P
23	5418	HERLAMBANG ISMOYO J	L
24		MAHASIN SRILAKSONO	L

Soal Tes Geografi

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI (sebelas) / 2 (dua)
Jurusan : IPS
Tipe tes : Pilihan ganda dan Uraian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf A,B,C,D, atau E untuk jawaban yang paling tepat!

1. Kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia serta perlakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya, merupakan pengertian lingkungan hidup menurut
 - A. UU No. 5 tahun 1979
 - B. UU No. 5 tahun 1979
 - C. UU No. 4 tahun 1982
 - D. UU No. 22 tahun 1992
 - E. UU No. 23 tahun 1997
 2. Faktor fisik yang mempengaruhi lingkungan hidup, adalah
 - A. Tingkat pendidikan dan kesehatan
 - B. Iklim dan kesuburan tanah
 - C. Perekonomian dan politik
 - D. Budaya dan adat istiadat
 - E. Sosial dan kesejahteraan
 3. Pada ekosistem pantai didominasi oleh vegetasi
 - A. Hutan taiga
 - B. Hutan jati
 - C. Hutan tropis
 - D. Mangrove
 - E. Pinus
 4. Kegiatan yang merupakan upaya pelestarian lingkungan hidup, yaitu
 - A. Mengadakan pembalakan liar
 - B. Memperluas kawasan permukiman
 - C. Pembuangan sampah di sungai
 - D. Mengadakan kegiatan berburu hewan langka
 - E. Mengadakan penghijauan
 5. Pemanfaatan lahan sebagai wilayah pelestarian alam yang ekosistemnya masih asli dan dikelola untuk kepentingan pendidikan, ilmu pengetahuan dan penelitian adalah
 - A. Cagar biosfer
 - B. Cagar alam
 - C. Suaka marga satwa
 - D. Taman nasional
 - E. Hutan lindung
 6. Contoh aktivitas manusia yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, yaitu
 - A. Melakukan tebanng pilih tanaman
 - B. Pengelolaan limbah sebelum dibuang
 - C. Mengadakan pancausaha tani
 - D. Mengadakan daur ulang sampah
 - E. Mengadakan penebangan besar-besaran

7. Upaya sadar dan berencana untuk memanfaatkan sumberdaya secara bijaksana dalam pembangunan disebut
- Pembangunan berwawasan lingkungan
 - Pengelolaan lingkungan
 - Perlindungan alam
 - Pelestarian lingkungan
 - Eksplorasi sumber daya alam
8. Perilaku manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup adalah
- Konservasi
 - Sengketa
 - Perlادangan berpindah
 - D. Reboisasi
 - E. Penghijauan
9. Penyebab utama kerusakan lingkungan di kota, yaitu
- Pertambahan jumlah penduduk yang pesat
 - Berkurangnya lahan subur untuk pertanian
 - Kemacetan lalu lintas yang semakin parah
 - Luas wilayah komersial yang terus meningkat
 - Pembuangan limbah anorganik yang semakin meningkat
10. Tindakan manusia yang mengakibatkan lingkungan tidak berfungsi disebut
- Pengelolaan lingkungan
 - Pelestarian lingkungan
 - perlindungan lingkungan
 - D. Perusakan lingkungan
 - E. Pemanfaatan sumber daya alam
11. Penyebab tanah longsor adalah
- Pencemaran udara
 - Perburuan liar hewan-hewan langka
 - C. Penebangan liar
 - D. Hutan produksi
 - E. Peternakan dan perkebunan
12. Merkuri (Hg) merupakan limbah industri berbahaya, yang berasal dari pengolahan
- Emas
 - Minyak bumi
 - C. Batu bara
 - D. Industri tahu
 - E. Industri cat
13. Untuk menghindari masalah pencemaran, maka pembangunan industri harus dilalui dengan
- Perluasan pembangunan pabrik
 - Analisis mengenai dampak lingkungan
 - Pembuangan limbah tanpa dinetralisir
 - Pengambilan SDA sebanyak-banyaknya
 - E. Pembangunan industri di dekat permukiman
14. Salah satu hal yang penting dalam melaksanakan pembangunan berwawasan lingkungan adalah
- Menebang hutan untuk dijadikan lahan pertanian
 - Membangun industri dekat dengan pemukiman penduduk
 - Menyerasikan kebutuhan dengan kemampuan sumber daya alam
 - Mengeksplorasi tambang sebanyak-banyaknya
 - E. Membuang limbah industri ke sungai atau laut

15. Hubungan antara alih fungsi lahan dengan kualitas lingkungan hidup yaitu
- A. Alih fungsi lahan menurun, kualitas lingkungan hidup memburuk
 - B. Alih fungsi lahan meningkat, kualitas lingkungan hidup semakin baik
 - C. Alih fungsi lahan meningkat, kualitas lingkungan hidup meningkat
 - D. Alih fungsi lahan menurun, kualitas lingkungan hidup menurun
 - E. Alih fungsi lahan meningkat, kualitas lingkungan hidup menurun
16. Kegiatan yang dilakukan setelah pemanfaatan hutan produksi dalam rangka menjaga kualitas lingkungan hidup, antara lain
- A. Penanaman dan pemeliharaan
 - B. Penebangan dan pengamanan
 - C. Pengolahan dan pemasaran
 - D. Pengangkutan dan pendistribusian
 - E. Penggundulan dan penjualan
17. Dampak negatif yang ditimbulkan dari perubahan fungsi hutan lindung menjadi lahan perumahan adalah
- A. Kesuburan tanah berkurang
 - B. Kesejahteraan masyarakat berkurang
 - C. Rusaknya stabilitas perekonomian
 - D. Peningkatan industri perumahan
 - E. Semakin luas daerah penyangga air
18. Hutan yang terdapat di lereng gunung dijadikan areal pertanian tanaman jagung. Dampak negatif yang terjadi berkaitan dengan keseimbangan komponen biotik ekosistem adalah
- A. Keseimbangan air terganggu
 - B. Sumber perekonomian berkurang
 - C. Kelestarian spesies terganggu
 - D. Kesuburan tanah berkurang
 - E. Kadar keasaman tanah meningkat
19. Pemenuhan kebutuhan pada generasi sekarang tanpa merugikan kebutuhan generasi-generasi yang akan datang, merupakan acuan dalam
- A. Lingkungan hidup
 - B. Lingkungan abiotik
 - C. Pembangunan sektor industri
 - D. Pembangunan berkelanjutan
 - E. Perkembangan pembangunan
20. Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan berkelanjutan yaitu. . . .
- A. Mengutamakan kesejahteraan manusia
 - B. Menghargai keanekaragaman hayati
 - C. Mengijinkan eksplorasi sumber daya
 - D. Mendukung pertumbuhan penduduk
 - E. Meningkatkan aktivitas pembakaran sampah

21. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Pembuatan sengkedan
2. Pengembangan DAS
3. Alih fungsi lahan
4. Pengolahan limbah
5. Pembuangan sampah
6. Perladangan berpindah

Aktivitas yang dapat dilakukan dalam pengelolaan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, ditunjukkan oleh nomor

- | | | |
|----------------|----------------|----------------|
| A. 2, 3, dan 5 | C. 1, 4, dan 5 | E. 1, 2, dan 4 |
| B. 2, 5, dan 6 | D. 1, 3, dan 6 | |

22. Perhatikan aktivitas di bawah ini!

1. Tebang pilih
2. Penghijauan
3. Ladang berpindah
4. Pembatasan penebangan
5. Eksploitasi kayu

Aktivitas yang mendukung dalam pelestarian hutan, yaitu

- | | | |
|----------------|----------------|----------------|
| A. 1, 3, dan 5 | C. 1, 2, dan 4 | E. 2, 4, dan 5 |
| B. 1, 2, dan 5 | D. 2, 3, dan 4 | |

23. Penyebab hujan asam di kawasan industri, yaitu

- A. Pembuangan sampah di lautan
- B. Sulfur oksida dari aktivitas pabrik
- C. Penebangan kayu secara liar
- D. Penggunaan pupuk kimia untuk pertanian
- E. Kandungan seng (Zn) dari hasil industri cat

24. Oksigen sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Apabila udara tercemar maka akan mengganggu kehidupan makhluk hidup. Upaya dalam mengatasi pencemaran udara, yaitu

- A. Pengendalian emisi gas buang
- B. Penggunaan insektisida
- C. Penyemprotan pestisida untuk pertanian
- D. Pembakaran sampah hasil industri
- E. Pemerataan Abu vulkanik

25. Sungai perlu dijaga kualitas airnya, karena

- A. Sebagai tempat pembuangan limbah kimia pabrik
- B. Sebagai penampungan sampah
- C. Bagian tepi sungai dapat digunakan sebagai permukiman
- D. Sebagai sarana pengangkut kayu gelondongan
- E. Sebagai tempat bididaya perikanan

26. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Pembuatan sengkedan
2. Reboisasi hutan
3. Pengembangan DAS
4. Rehabilitasi dan reklamasi lahan kritis
5. Pengendalian sampah

Tindakan yang dilakukan untuk mencegah sebelum terjadi kerusakan lingkungan

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 4
- D. 1, 3, dan 5
- E. 1, 4, dan 5

27. Pemanfaatan lingkungan hidup idealnya harus memperhatikan

- A. Peraturan dan kedisiplinan
- B. Kepatutan dan kesesuaian
- C. Pemeliharaan dan kelestarian
- D. Penggunaan dan kesejahteraan
- E. Pemanfaatan dan kesesuaian

28. Contoh pemanfaatan lingkungan hidup yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, yaitu

- A. Melakukan tebang pilih tanaman
- B. Hutan dijadikan lahan pertanian
- C. Memperbanyak permukiman
- D. Pembuangan gas tanpa uji emisi
- E. Menggunakan air sebangak-banyaknya

29. Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara bertahap dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki negara secara bijaksana, merupakan pengertian

- A. Pemeliharaan lingkungan
- B. Pelestarian lingkungan
- C. Pembangunan berwawasan lingkungan
- D. Pembangunan berkelanjutan
- E. Pembangunan

30. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan)
2. PIL (Penyajian Informasi Lingkungan)
3. Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL)
4. Kerangka Acuan bagi penyusunan AMDAL
5. RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan)

Urutan langkah dalam penyusunan dokumen AMDAL, yaitu

- A. 1, 3, 5, 4, 2
- B. 2, 4, 3, 1, 5
- C. 3, 2, 4, 5, 1
- D. 4, 5, 2, 3, 1
- E. 5, 1, 2, 3, 4

Soal Uraian

1. Apa tujuan pembangunan yang dilakukan pemerintah Indonesia?
2. Apa ciri-ciri pembangunan berkelanjutan?
3. Apa faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup?
4. Mengapa hutan pada suatu wilayah harus diperhatikan kelestariannya?
5. Bagaimana cara melestarikan air tanah?

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 16. A |
| 2. B | 17. A |
| 3. D | 18. C |
| 4. E | 19. D |
| 5. D | 20. B |
| 6. E | 21. E |
| 7. A | 22. C |
| 8. C | 23. B |
| 9. A | 24. A |
| 10. D | 25. E |
| 11. C | 26. D |
| 12. A | 27. C |
| 13. B | 28. A |
| 14. C | 29. E |
| 15. E | 30. B |

Uraian

1. Tujuan pembangunan yang dilakukan pemerintah Indonesia yang terdapat pada GBHN 1999-2004 yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi dan berdisiplin.
2. Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan
 - i. Menggunakan pendekatan integratif, dengan menggunakan pendekatan integratif maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan masa yang akan datang.
 - j. Menggunakan pandangan jangka panjang, untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar dapat digunakan dan dimanfaatkan.
 - k. Menjamin pemerataan dan keadilan, strategi pembangunan yang berwawasan lingkungan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan perempuan, dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan.
 - l. Menghargai keanekaragaman hayati, keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati memiliki kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut untuk masa kini dan masa yang akan datang.
3. Faktor kerusakan Lingkungan Hidup
 - A. Faktor Alam
 - a. Letusan gunung berapi yang merusak lingkungan alam sekitarnya.
 - b. Gempa bumi yang menyebabkan dislokasi lapisan tanah.
 - c. kemarau panjang menyebabkan kebakaran hutan.
 - d. Gelombang laut yang tinggi akibat badai
 - e. Tsunami
 - B. Faktor Manusia
 - a. Penggundulan hutan/ penebangan liar
 - b. Perburuan liar
 - c. Cara penangkapan ikan yang salah, seperti menggunakan racun dan bahan peledak
 - d. Pencemaran
 - e. Pembuangan sampah di sembarang tempat
4. Hutan harus diperhatikan kelestariannya karena hutan merupakan paru-paru dunia, pencegah kekeringan dan banjir, pencegah erosi, sumber ekonomi atau sumber daya alam, penjaga kesuburan tanah, serta sebagai habitat flora dan fauna
5. Cara melestarikan air tanah
 - a. Menghemat penggunaan air tanah.
 - b. Memperhitungkan dampak dan manfaat penggunaan lahan pada suatu daerah aliran sungai.
 - c. Menjaga fungsi hutan agar tidak menimbulkan ketimpangan tata air (reboisasi).
 - d. Mengolah air limbah
 - e. Membuat sumur resapan atau lubang biopori

Validitas dan Reliabilitas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOAL01	1,0345	2,73186	29
SOAL02	1,3103	3,43411	29
SOAL03	1,4483	3,78518	29
SOAL04	1,5172	3,96071	29
SOAL05	,9655	2,55626	29
SOAL06	1,5172	3,96071	29
SOAL07	1,2414	3,25856	29
SOAL08	1,3103	3,43411	29
SOAL09	,8276	2,20501	29
SOAL10	1,3793	3,60965	29
SOAL11	1,3103	3,43411	29
SOAL12	,8966	2,38065	29
SOAL13	1,4483	3,78518	29
SOAL14	1,4483	3,78518	29
SOAL15	1,5172	3,96071	29
SOAL16	1,5862	4,13623	29
SOAL17	1,5172	3,96071	29
SOAL18	1,6552	4,31174	29
SOAL19	1,5862	4,13623	29
SOAL20	1,6552	4,31174	29
SOAL21	1,4483	3,78518	29
SOAL22	1,4483	3,78518	29
SOAL23	1,3103	3,43411	29
SOAL24	1,6552	4,31174	29
SOAL25	1,6552	4,31174	29
SOAL26	,8276	2,20501	29
SOAL27	1,5862	4,13623	29
SOAL28	1,7241	4,48726	29
SOAL29	,8276	2,20501	29
SOAL30	,7586	2,02934	29

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SOAL01	39,3793	10456,9581	,9818	,9979
SOAL02	39,1034	10310,5961	,9902	,9978
SOAL03	38,9655	10238,4631	,9924	,9978
SOAL04	38,8966	10201,6675	,9944	,9978
SOAL05	39,4483	10492,9704	,9804	,9979
SOAL06	38,8966	10201,4532	,9947	,9978
SOAL07	39,1724	10347,1478	,9883	,9978
SOAL08	39,1034	10310,5961	,9902	,9978
SOAL09	39,5862	10566,8941	,9733	,9980
SOAL10	39,0345	10274,1773	,9918	,9978
SOAL11	39,1034	10310,5246	,9903	,9978
SOAL12	39,5172	10529,9015	,9771	,9980
SOAL13	38,9655	10238,0345	,9930	,9978
SOAL14	38,9655	10237,7488	,9934	,9978
SOAL15	38,8966	10201,5246	,9946	,9978
SOAL16	38,8276	10165,5764	,9955	,9978
SOAL17	38,8966	10201,6675	,9944	,9978
SOAL18	38,7586	10129,5468	,9964	,9978
SOAL19	38,8276	10166,0764	,9948	,9978
SOAL20	38,7586	10129,1182	,9970	,9978
SOAL21	38,9655	10238,5345	,9923	,9978
SOAL22	38,9655	10237,6059	,9935	,9978
SOAL23	39,1034	10310,4532	,9904	,9978
SOAL24	38,7586	10129,1897	,9969	,9978
SOAL25	38,7586	10129,3325	,9967	,9978
SOAL26	39,5862	10567,1084	,9728	,9980
SOAL27	38,8276	10165,5764	,9955	,9978
SOAL28	38,6897	10093,3645	,9976	,9978
SOAL29	39,5862	10566,8227	,9734	,9980
SOAL30	39,6552	10603,8054	,9691	,9981

Reliability Coefficients 30 items

Alpha = ,9979 Standardized item alpha = ,9993

Prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

XI IS 1 (Kelas Eksperimen)

NO.	NAMA	Nilai	
		Pre test	Post test
1	ARIF NUR SUSILO	49	79
2	ARRIDHO DAVID I	56	84
3	CARINA APRILIA	57	88
4	DITA CANDIA DEWI	55	80
5	EMMA TYA NENGRUM	54	79
6	HANURAGA	55	79
7	KHOLIF HIDAYAT	55	79
8	NAILAM MAZIDA	56	81
9	NUGROHO TRI ATMOJO	52	75
10	RIMA ALFIANITA	54	79
11	SEPTIAN DWI A	54	84
12	SHINTA AMELIA SARI	51	84
13	WISTYA SANDHI PUTRA	60	77
14	DONY NUR MAJID W	59	76
15	FANDITO SATRIA B S	60	83
16	INDRIYASARI PUTRI M	51	81
17	IRFAN HAIKAL HIDAYAT	54	81
18	KHOLIFATUR ROSYIDAH	57	80
19	MUHAMMAD ARIEF K	55	75
20	MUHAMMAD ROYKHAN	54	79
21	NUR USWATUN K	57	89
22	RHEZA SUSMIYANTO A	58	81
23	VIKKY FATMAWATI P	67	84
24	ADI KUNCORO	59	86
	RATA-RATA		

XI IS 3(Kelas Kontrol)

NO.	NAMA	Nilai	
		Pre test	Post test
1	BAYU SAKTI NUGROHO	54	76
2	FANNY MARCELLINO M P	54	72
3	KI ROMADHONI	59	73
4	NANANG RAIS	58	72
5	PUTRI YULINDA C	60	78
6	SAGAR ABDURROHMAN	60	75
7	SATYASTHIRA	62	75
8	ALYNDIO PUTERA B	51	68
9	DEO GLEGAR NOVAC P	50	69
10	DESITA UTAMI K	52	75
11	DIFAN AKBAR F	55	76
12	ERMA HIKMAH A	59	78
13	EVA SULISTYANINGSIH	60	78
14	FUAD YOGA PERMANA	55	75
15	ICA PUTRI PARAMITA	54	73
16	LUTFHI ARKAN INDRA P	52	71
17	NUFIMBAR SUSY A H	54	69
18	RAKRIAN ANGGA P	59	69
19	RISKY ARIJANJANI Y	60	82
20	YUKHA ADI PRATAMA	62	76
21	YULIA SAGITA	62	72
22	KISTIANA PRADITA P	52	71
23	HERLAMBANG ISMOYO J	51	65
24	MAHASIN SRILAKSONO	49	76
	RATA-RATA		

Pengujian Normalitas

Kelas Eksperimen (Pre Test)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean		55.7917	.75656
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.2266	
		Upper Bound	57.3567	
	5% Trimmed Mean		55.5926	
	Median		55.0000	
	Variance		13.737	
	Std. Deviation		3.70639	
	Minimum		49.00	
	Maximum		67.00	
	Range		18.00	
	Interquartile Range		3.7500	
	Skewness		.951	.472
	Kurtosis		2.577	.918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.148	24	.189	.932	24	.110

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas Kontrol (Pre Test)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00003	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Descriptives

	Variable			Statistic	Std. Error
		Mean	SD		
VAR00003	Mean	56.0421	.86176		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.2594		
		Upper Bound	57.8248		
	5% Trimmed Mean	56.0733			
	Median	55.4050			
	Variance	17.823			
	Std. Deviation	4.22174			
	Minimum	49.05			
	Maximum	62.29			
	Range	13.24			
	Interquartile Range	7.8550			
	Skewness	-.021	.472		
	Kurtosis	-1.459	.918		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00003	.177	24	.051	.921	24	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas Eksperimen (Post Test)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00002	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
VAR00002	Mean	80.9583	.75776
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	79.3908 82.5259
	5% Trimmed Mean	80.8519	
	Median	80.5000	
	Variance	13.781	
	Std. Deviation	3.71225	
	Minimum	75.00	
	Maximum	89.00	
	Range	14.00	
	Interquartile Range	5.0000	
	Skewness	.431	.472
	Kurtosis	-.133	.918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00002	.162	24	.103	.952	24	.295

a. Lilliefors Significance Correction

Kelas Kontrol (Post Test)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00004	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00004	Mean		73.5000	.79628
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.8528	
		Upper Bound	75.1472	
	5% Trimmed Mean		73.5093	
	Median		74.0000	
	Variance		15.217	
	Std. Deviation		3.90095	
	Minimum		65.00	
	Maximum		82.00	
	Range		17.00	
	Interquartile Range		5.0000	
	Skewness		-.105	.472
	Kurtosis		.000	.918

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00004	.150	24	.175	.976	24	.805

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian Homogenitas Pre test

Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.725	1	22	.203

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.375	1	3.375	.238	.631
Within Groups	312.583	22	14.208		
Total	315.958	23			

Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.095	1	22	.761

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.717	1	12.717	.704	.410
Within Groups	397.213	22	18.055		
Total	409.930	23			

Pengujian Homogenitas Post Test

Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.166	1	22	.053

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.375	1	.375	.026	.873
Within Groups	316.583	22	14.390		
Total	316.958	23			

Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.311	1	22	.264

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.667	1	2.667	.169	.685
Within Groups	347.333	22	15.788		
Total	350.000	23			

T-TEST PRE TEST

Group Statistics

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi belajar <i>Pre test</i>	Eksperimen	24	55.7917	3.70639	.75656
	Kontrol	24	56.0421	4.22174	.86176

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
							Lower	Upper		
Prestasi Belajar <i>Pre test</i>	Equal variances assumed 3.107	.085	-.218	46	.828	-.2504	1.14674	-2.55869	2.05785	Equal variances not assumed -.218
				45.242	.828	-.2504	1.14674	-2.55973	2.05890	

T-TEST POST TEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar <i>Post test</i>	Eksperimen	24	80.9583	3.71225	.75776
	Kontrol	24	73.5000	3.90095	.79628

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
							Lower	Upper		
Prestasi Belajar <i>Post test</i>	Equal variances assumed .206	.652	6.785	46	.000	7.4583	1.09921	5.24574	9.67092	Equal variances not assumed 6.785
				45.887	.000	7.4583	1.09921	5.24560	9.67107	

Lembar Observasi Pembelajaran Geografi

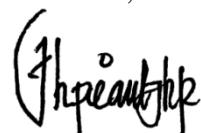
Nama Mahasiswa : Annisa Nugraheni
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pleret Bantul
 Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, DIY
 Observer : Apri Antoro
 Tanggal : 25 Maret 2014
 Pukul : 09.15 - 10.00

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	Silabus	Ada, baik
	RPP	Ada, baik
B	Proses Pembelajaran	
	Metode Pembelajaran	Metode <i>Role Playing</i>
	Kesiapan Guru	Baik
	Penggunaan Bahasa	Baik
	Membuka Pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi kehadiran siswa
	Penyajian Materi	Baik, dimulai dengan penjelasan materi kemudian diskusi
	Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan berdoa
	Penggunaan waktu	Kurang
	Teknik bertanya	Bagus
C	Perilaku siswa	
	Kesiapan siswa	Bagus
	Keadaan siswa waktu menerima penjelasan	Baik, siswa antusias terhadap pembelajaran
	Pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar	Siswa masih bingung sehingga perlu dijelaskan berulang-ulang tentang proses pembelajaran yang akan dilalui
	Keaktifan siswa	Siswa aktif
	Respon siswa terhadap metode pembelajaran	Baik
	Kelancaran proses belajar	Lancar

Yogyakarta, 26 Maret

2014

Observer,



Apri Antoro

NIM. 10405241037

Lembar Observasi Pembelajaran Geografi

Nama Mahasiswa : Annisa Nugraheni
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pleret Bantul
 Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, DIY
 Observer : Apri Antoro
 Tanggal : 1 April 2014
 Pukul : 08.30 - 10.00

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	Silabus	Ada, baik
	RPP	Ada, baik
B	Proses Pembelajaran	
	Metode Pembelajaran	Metode <i>Role Playing</i>
	Kesiapan Guru	Baik
	Penggunaan Bahasa	Baik
	Membuka Pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi kehadiran siswa, apersepsi
	Penyajian Materi	Baik, diawali dengan penjelasan materi kemudian diskusi kelompok, dan presentasi
	Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan berdoa
	Penggunaan waktu	Tepat waktu
	Teknik bertanya	Bagus
C	Perilaku siswa	
	Kesiapan siswa	Bagus
	Keadaan siswa waktu menerima penjelasan	Baik, siswa antusias terhadap pembelajaran
	Pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar	Siswa sudah mulai paham
	Keaktifan siswa	Siswa aktif
	Respon siswa terhadap metode pembelajaran	Baik
	Kelancaran proses belajar	Lancar

Yogyakarta, 2 April 2014

Observer,



Apri Antoro

NIM. 10405241037

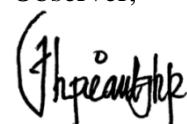
Lembar Observasi Pembelajaran Geografi

Nama Mahasiswa : Annisa Nugraheni
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pleret Bantul
 Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, DIY
 Observer : Apri Antoro
 Tanggal : 7 April 2014
 Pukul : 09.35 - 10.20

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	Silabus	Ada, baik
	RPP	Ada, baik
B	Proses Pembelajaran	
	Metode Pembelajaran	Metode <i>Role Playing</i>
	Kesiapan Guru	Baik
	Penggunaan Bahasa	Baik
	Membuka Pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi kehadiran siswa, apersepsi
	Penyajian Materi	Baik, ada aktivitas diskusi kelompok kemudain presentasi
	Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan berdoa
	Penggunaan waktu	Baik, tepat waktu
	Teknik bertanya	Bagus
C	Perilaku siswa	
	Kesiapan siswa	Bagus
	Keadaan siswa waktu menerima penjelasan	Baik, siswa antusias terhadap pembelajaran
	Pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar	Siswa sudah paham
	Keaktifan siswa	Siswa aktif
	Respon siswa terhadap metode pembelajaran	Baik
	Kelancaran proses belajar	Lancar

Yogyakarta, 8 April 2014

Observer,



Apri Antoro

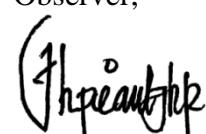
NIM. 10405241037

Lembar Observasi Pembelajaran Geografi

Nama Mahasiswa : Annisa Nugraheni
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pleret Bantul
 Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, DIY
 Observer : Apri Antoro
 Tanggal : 28 Maret 2014
 Pukul : 07.10 - 07.55

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	Silabus	Ada, baik
	RPP	Ada, baik
B	Proses Pembelajaran	
	Metode Pembelajaran	Ceramah
	Kesiapan Guru	Baik
	Penggunaan Bahasa	Baik
	Membuka Pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi kehadiran siswa, apersepsi
	Penyajian Materi	Baik, guru menjelaskan materi pembelajaran
	Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan berdoa
	Penggunaan waktu	Baik, tepat waktu
	Teknik bertanya	Bagus
C	Perilaku siswa	
	Kesiapan siswa	Bagus
	Keadaan siswa waktu menerima penjelasan	Baik, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran
	Pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar	Siswa bisa memahami
	Keaktifan siswa	Siswa kurang aktif
	Respon siswa terhadap metode pembelajaran	Baik
	Kelancaran proses belajar	Lancar

Yogyakarta, 29 Maret
 2014
 Observer,



Apri Antoro
 NIM. 10405241037

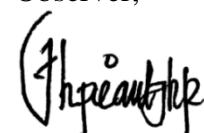
Lembar Observasi Pembelajaran Geografi

Nama Mahasiswa : Annisa Nugraheni
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pleret Bantul
 Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, DIY
 Observer : Apri Antoro
 Tanggal : 4 April 2014
 Pukul : 07.10 - 07.55

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	Silabus	Ada, baik
	RPP	Ada, baik
B	Proses Pembelajaran	
	Metode Pembelajaran	Ceramah
	Kesiapan Guru	Baik
	Penggunaan Bahasa	Baik,
	Membuka Pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi kehadiran siswa, apersepsi
	Penyajian Materi	Baik, guru menjelaskan materi pembelajaran
	Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan berdoa
	Penggunaan waktu	Tepat waktu
	Teknik bertanya	Bagus
C	Perilaku siswa	
	Kesiapan siswa	Bagus
	Keadaan siswa waktu menerima penjelasan	Baik, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran
	Pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar	Siswa bisa memahami
	Keaktifan siswa	Siswa kurang aktif
	Respon siswa terhadap metode pembelajaran	Baik
	Kelancaran proses belajar	Lancar

Yogyakarta, 5 April 2014

Observer,



Apri Antoro

NIM. 10405241037

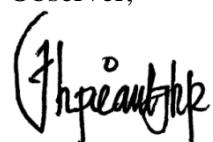
Lembar Observasi Pembelajaran Geografi

Nama Mahasiswa : Annisa Nugraheni
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pleret Bantul
 Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, DIY
 Observer : Apri Antoro
 Tanggal : 7 April 2014
 Pukul : 11.10 - 12.55

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	Silabus	Ada, baik
	RPP	Ada, baik
B	Proses Pembelajaran	
	Metode Pembelajaran	Ceramah
	Kesiapan Guru	Baik
	Penggunaan Bahasa	Baik
	Membuka Pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan berdoa, presensi kehadiran siswa, apersepsi
	Penyajian Materi	Baik, guru menjelaskan materi pembelajaran
	Menutup Pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan berdoa
	Penggunaan waktu	Baik, tepat waktu
	Teknik bertanya	Bagus
C	Perilaku siswa	
	Kesiapan siswa	Bagus
	Keadaan siswa waktu menerima penjelasan	Baik, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran
	Pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar	Siswa bisa memahami
	Keaktifan siswa	Siswa kurang aktif
	Respon siswa terhadap metode pembelajaran	Baik
	Kelancaran proses belajar	Lancar

Yogyakarta, 8 April 2014

Observer,



Apri Antoro

NIM. 10405241037



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/576/2/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL Nomor : 396/UN.34.14/PL/2014
Tanggal : 21 FEBRUARI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBATKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANNISA NUGRAHENI NIP/NIM : 10405241034

Alamat : FAKULTAS ILMU SOSIAL, PENDIDIKAN GEOGRAFI, UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

Judul : EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING DAN KONVENTIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA N 1 PLERET

Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Waktu : 25 FEBRUARI 2014 s/d 25 MEI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Wali kota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 25 FEBRUARI 2014

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
SETDA 5
Hendar Susilowati, SH
18580120 198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0658 / S1 / 2014

Menunjuk Surat	:	Dari : Sekretariat Daerah DIY	Nomor : 070/Reg/V/576/2/2014	
		Tanggal : 25 Februari 2014	Perihal : Izin Penelitian	
Mengingat	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;		
	:	b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelajaran, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;		
	:	c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.		
Diizinkan kepada	:			
Nama	:	ANNISA NUGRAHENI		
P. T / Alamat	:	Fak. Ilmu Sosial UNY, Karangmalang Yogyakarta		
NIP/NIM/No. KTP	:	10405241034		
Tema/Judul	:	EFEKTIVITAS METODE ROLE PLAYING DAN KONVENTIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA N 1 PLERET		
Kegiatan	:			
Lokasi	:	SMA N 1 Pleret Bantul		
Waktu	:	27 Februari sd 25 Mei 2014		

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 27 Februari 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 SMA N 1 Pleret Bantul
- 5 Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)